

ABSTRAK

Mirayanti. 2019. *Perilaku Masyarakat Dalam Menjalani Masa Berkabung (Studi di Kelurahan Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau)*, Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H., (II) Sarmiji Asri, S.Ag., MHI.

Kata Kunci: Perilaku, masyarakat, menjalani, masa berkabung (*iḥdad*).

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya kebiasaan unik dari masyarakat di kelurahan Pulang Pisau kecamatan Kahayan Hilir kabupaten Pulang Pisau dalam menjalani masa berkabung (*iḥdad*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai gambaran perilaku masyarakat dalam menjalani masa berkabung (*iḥdad*), faktor yang melatarbelakangi perilaku masyarakat dalam menjalani masa berkabung (*iḥdad*), serta dampak sosial dari perilaku masyarakat dalam menjalani masa berkabung (*iḥdad*).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris (sosiologis), bersifat studi kasus, yang berlokasi di kelurahan Pulang Pisau kecamatan Kahayan Hilir kabupaten Pulang Pisau. Untuk mengumpulkan data yang dikumpulkan, penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan teknik *editing* dan *klarifikasi*, kemudian menyajikan datanya dengan teknik *deskripsi* dan *matrikasi*. Untuk memperoleh kesimpulan hukumnya, dilakukan analisis secara kualitatif terhadap data yang didapat.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perilaku masyarakat dalam menjalani masa berkabung di kelurahan Pulang Pisau kecamatan Kahayan Hilir kabupaten Pulang Pisau ini memiliki dua variasi dimana sebagian masyarakat nya berperilaku dengan tidak menjalankan masa berkabung (*iḥdad*) secara hukum Islam namun menjalankan secara adat kebiasaan dan sebagian lagi ada masyarakat yang tidak menjalankan masa berkabung (*iḥdad*) secara hukum Islam dan juga tidak menjalankan secara adat kebiasaan. Adat kebiasaan tersebut antara lain ialah dilarang memakan makanan atau sayur-sayuran yang mengandung getah seperti nangka, talas, rebung dan jantung pisang, serta dilarang juga memakan makanan yang mengandung kuah. Adapun Faktor yang melatarbelakangi perilaku masyarakat terdapat tiga faktor yaitu faktor pendidikan, faktor kebudayaan dan faktor agama. Dan dampak sosial dari perilaku masyarakat berdasarkan keterangan yang didapat dari informan ketika tidak menjalankan secara hukum adat adalah tidak ada dampak sosialnya. Namun menurut penulis perilaku ini berdampak negatif (kemunduran) terhadap sisi pola kehidupan masyarakat itu sendiri dan ada juga dampak positifnya yaitu masyarakat lain tidak ada yang mencemooh. Dan dari segi hukum Islamnya berdampak pada tidak terlaksananya nilai-nilai ibadah, karena tidak melaksanakan apa yang disyari'atkan oleh Allah Swt.